

Determinants of student interest in participating National Defense in the “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” Program

Rahman Arifuddin, Subairi Subairi,
Dwi Arman Prasetya, Wahyu Dirgantara

Departement of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, University of Merdeka Malang
Jl. Terusan Raya Dieng No. 62-64 Malang, 65146, Indonesia

Abstract

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) was established through Permendikbud No. 3 of 2020 concerning National Standards for Higher Education (SN-Dikti). MBKM brings significant changes, where universities must make adjustments to these changes. The success of the implementation of MBKM in higher education is measured using 8 Key Performance Indicators (IKU). One of the 9 BKP that is quite interesting is the National Defense activity or *Komponen Cadangan (Komcad)*. Currently, the Ministry of Defense is preparing derivative regulations from the RI Law Number 23 of 2019 concerning the Management of National Resources for National Defense relating to the formation of Reserve Components. Discipline and Honesty. Student motivation directly influences Interest in Enrolling in the MBKM: Komcad Program, meaning that each student's motivation greatly encourages student interest in enrolling in the MBKM: Komcad program. Indirectly, discipline through Student Motivation has a significant influence on Interest in Enrolling in the MBKM: Komcad Program, meaning that Interest in Enrolling in the MBKM: Komcad Program is strongly influenced by the discipline and motivation of the students themselves.

Keywords: Discipline, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Motivation, National defense

©2021 Published by University of Merdeka Malang.

This is an open access article distributed under the CC BY-SA 4.0 license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to cite: Arifuddin, R., Subairi, S., Prasetya, D. A., & Dirgantara, W. (2021). Determinants of student interest in participating National Defense in the “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” Program. *Jurnal Penelitian*, 18(2), 72-84. <https://doi.org/10.26905/jp.v18i2.7058>

1. Introduction

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ditetapkan melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) (Kebudayaan, 2020). MBKM membawa perubahan yang cukup signifikan, dimana perguruan tinggi diharuskan untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Keberhasilan terhadap implementasi MBKM di perguruan tinggi diukur dengan menggunakan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) (Dikti, 2020).



P-ISSN: 1410-7295

Tujuan ditetapkannya program MBKM sendiri adalah untuk memperkaya kompetensi mahasiswa, sehingga mahasiswa siap memasuki dunia kerja yang penuh persaingan (Puspitasari and Nugroho, 2021). Program MBKM terdiri dari 9 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang mana dapat ditempuh oleh mahasiswa di luar prodi. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan MBKM akan mendapatkan konversi SKS sebanyak 20 SKS.

Salah satu dari 9 BKP yang cukup menarik adalah kegiatan Bela Negara: Komando Cadangan (Komcad). Saat ini Kemhan tengah mempersiapkan aturan turunan dari Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara yang berkaitan dengan pembentukan Komponen Cadangan. Tujuan pembentukan Komponen Cadangan ini adalah untuk memperbesar dan memperkuat TNI sebagai Komponen Utama pertahanan negara dalam menghadapi ancaman militer dan ancaman hibrida. Pengikutsertaan seluruh warga negara, dalam usaha pertahanan negara adalah merupakan bentuk totalitas pemanfaatan dari sumber daya nasional, peranan yang dilakukan oleh warga negara sebagai Komponen Cadangan merupakan bentuk konkrit dalam rangka Sishankamrata (Puspitasari & Nugroho, 2021).

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara menjelaskan, bahwa pertahanan diselenggarakan melalui usaha membangun dan membina kemampuan sumber daya nasional dan bangsa, dalam menanggulangi setiap ancaman. Daya tangkal dibangun melalui pembinaan semangat juang bagi seluruh warga negara melalui Komponen Cadangan, sehingga terbangun karakter rakyat yang militan atas dasar kecintaan pada NKRI.

Disiplin merupakan sesuatu yang memiliki hubungan antara suatu aturan yang harus dipatuhi, kepatuhan seseorang terhadap aturan yang telah berlaku (Khamdianingsih, 2020). Dalam dunia pendidikan mempunyai aturan yang harus dipatuhi oleh para peserta didik, demi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik. Terdapat banyak kasus yang terjadi di lingkungan kampus, jika aturan tidak ditaati dan minimnya kesadaran peserta didik untuk berperilaku disiplin (Rusydayana & Supriyanto, 2020). Beberapa contohnya kecil diantaranya, bolos perkuliahan, datang terlambat saat perkuliahan, tidak hormat kepada dosen, berbicara saat dosen memberikan materi, tidak mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Namun tidak semua memiliki perilaku tersebut, banyak pula yang menyadari tentang pentingnya memiliki perilaku disiplin untuk diri mereka dalam mencapai kesuksesan (Sofyan, 2013).

Kejujuran sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu tanpa terkecuali oleh seorang mahasiswa karena merupakan perilaku terhormat (Nurhuda, 2015). Berperilaku jujur berarti bisa memahami kebenaran yang terkandung di dalam perbuatan (Nugroho, 2015). Lebih lanjut, perilaku jujur bisa membentuk ketenangan berfikir dan bisa memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk meraih kesuksesan (Buchori *et al.*, 2016).

Seseorang memiliki motivasi bila memiliki ciri-ciri: tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak putus asa), menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah, tidak cepat bosan terhadap rutinitas tugas, dapat mempertahankan pendapat, tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini (Sultoni, Gunawan, & Pratiwi, 2018). Berdasarkan ciri-ciri tersebut, maka apabila seorang mahasiswa memiliki ciri-ciri tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat (Mahmud, 2008).

Dari ketiga perilaku yaitu kedisiplinan, kejujuran dan motivasi akan dilihat pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar program MBKM: Komcad dan jika mahasiswa lolos dalam tahap seleksi pada keikutsertaan program MBKM: Komcad tentunya akan menumbuhkan berbagai karakter kuat yang dapat digunakan mahasiswa dalam kehidupan kampus dan bermasyarakat.

2. Hypotheses Development

Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan pendahuluan, maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut.

- H_1 : kedisiplinan dan kejujuran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi
- H_2 : kedisiplinan, kejujuran, dan motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mendaftar
- H_3 : kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap minat mendaftar melalui motivasi
- H_4 : kejujuran berpengaruh signifikan terhadap minat mendaftar melalui motivasi

3. Method, Data, and Analysis

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Penentuan metode ini berdasarkan pada hal untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan, kejujuran dan motivasi mahasiswa terhadap minat mendaftar program MBKM: Komcad.

Variabel Penelitian merupakan petunjuk untuk menjelaskan indikator-indikator yang digunakan pada penelitian ini. Pada penelitian ini memiliki empat variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas adalah Kedisiplinan (X_1), Kejujuran (X_2), sedangkan variabel terikat adalah Motivasi (Y_1) dan Minat Mendaftar (Y_2). Pengukuran variabel dan indikator masing-masing variabel dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran variabel dan indikator Variabel penelitian

Var	No	Indikator Pertanyaan	Item Pertanyaan
Kedisiplinan X_1	1	Disiplin Waktu	Apakah anda hadir pada perkuliahan tepat waktu?
	2	Kedisiplinan Kehadiran	Apakah anda membuat surat ijin, ketika anda tidak dapat hadir di perkuliahan?
	3	Kedisiplinan dalam berpakaian	Apakah anda tidak berpakaian rapi ketika dikampus?
	4	Disiplin Memanfaatkan Waktu	Apakah anda belajar ketika ada waktu luang?
Kejujuran X_2	1	Kejujuran dalam Tugas Perkuliahan	Menyalin pekerjaan teman, jika ada tugas perkuliahan
	2	Pengetahuan diri	Membuka website/internet untuk mencari inspirasi dari jawaban tugas perkuliahan
	3	Empati	Membiarkan orang lain menyalin tugas perkuliahan yang telah saya kerjakan
	4	Kepercayaan Diri	Menyelesaikan soal ujian dengan kemampuan sendiri, meski sebenarnya saya tidak bisa mengerjakannya

Determinants of student interest in participating National Defense in the "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" Program

Rahman Arifuddin, Subairi Subairi, Dwi Arman Prasetya, Wahyu Dirgantara

Motivasi Y ₁	1	Bekerja Keras	Anda berusaha bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik
	2	Manajemen Waktu	Dorongan untuk sukses membuat anda selalu cepat-cepat dalam menyelesaikan tugas
	3	Kempetisi	Dalam mengerjakan tugas yang bersifat kompetitif, anda berusaha lebih unggul dari teman-teman
	4	Kegigihan	Penghargaan atas prestasi yang anda kerjakan, mendorong bekerja lebih giat
Minat Mendaftar Y ₂	1	Keinginan Pribadi	Saya mendaftar komcad karena keinginan sendiri
	2	Pengambilan Keputusan	Saya berminat mendaftar komcad setelah membandingkan dengan program mbkm lain
	3	Pertimbangan Lain	Saya berminat untuk mendaftar komcad berdasarkan pengalaman mahasiswa lain
	4	Hati Nurani	Saya yakin dengan minat saya mendaftar komcad

Data diolah merupakan data primer berbentuk kuesioner dari hasil responden yang memiliki kedisiplinan, kejujuran, motivasi dan minat mendaftar Program MBKM: Komcad. Kuesioner yang merupakan perangkat penelitian disebarkan langsung oleh peneliti kepada sebagian mahasiswa Fakultas Teknik di lingkungan Universitas Merdeka Malang sebanyak 100 mahasiswa.

Seluruh kuesioner yang disebarkan, terdapat jumlah kuesioner yang dijadikan bagian dari penelitian sebanyak 50 kuesioner. Beberapa kuesioner terdapat kuesioner tidak kembali kepada peneliti dan tidak bisa diolah karena kurang lengkap pada isinya.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Pengukuran validitas menggunakan SPSS. Valid jika memiliki nilai *Korelasi Pearson* > r tabel dan tingkat signifikan pertanyaan terhadap total jumlah pertanyaan < 0,05 berarti semua data valid.

Sedangkan reliabilitas merupakan pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan untuk mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengukuran reabilitas menggunakan SPSS. Sebuah data reliable jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 2. Hasil uji validitas instrumen Variabel Kedisiplinan

		X _{1,1}	X _{1,2}	X _{1,3}	X _{1,4}	X ₁
X _{1,1}	<i>Correlation Pearson</i>	1	,700**	,611**	,224	,853**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,000	,000	,118	,000
	<i>N</i>	50	50	50	50	50
X _{1,2}	<i>Correlation Pearson</i>	,700**	1	,564**	,000	,742**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000		,000	1,000	,000
	<i>N</i>	50	50	50	50	50
X _{1,3}	<i>Correlation Pearson</i>	,611**	,564**	1	,073	,744**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	,000		,615	,000
	<i>N</i>	50	50	50	50	50
X _{1,4}	<i>Correlation Pearson</i>	,224	,000	,073	1	,535**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,118	1,000	,615		,000
	<i>N</i>	50	50	50	50	50
X ₁	<i>Correlation Pearson</i>	,853**	,742**	,744**	,535**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	,000	,000	,000	
	<i>N</i>	50	50	50	50	50

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa nilai R hitung memiliki tingkat signifikansi item < 0,05, yaitu masing-masing sebesar 0.853; 0.742; 0.744; dan 0.535. Hasil ini mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan valid.

Hasil pengujian reliabilitas metode Cronbach's Alpha (r hitung) dengan nilai 0.647 dan N of Items menunjukkan jumlah dari jumlah pertanyaan sebanyak 4 item. Dapat dinyatakan hasil pengujian *Cronbach's Alpha* pada 4 pertanyaan adalah 0.647. Kemudian, untuk mengetahui data bisa dipercaya atau tidak, maka diperlukan perhitungan nilai r hitung > r tabel 5%. Nilai r tabel untuk data penelitian ini adalah 0,279. Sehingga dapat dinyatakan bahwa r hitung > r tabel 5%, yaitu 0.647 > 0.279. Hasil ini dinyatakan bahwa data tersebut adalah dapat dipercaya atau reliabel dan konsisten.

Tabel 3. Hasil uji validitas instrumen Variabel Kejujuran

		X _{2,1}	X _{2,2}	X _{2,3}	X _{2,4}	X ₂
X _{2,1}	Correlation Pearson	1	,390**	,525**	,310*	,679**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,028	,000
	Correlation Pearson	50	50	50	50	50
X _{2,2}	Correlation Pearson	,390**	1	,212	,011	,530**
	Sig. (2-tailed)	,005		,140	,937	,000
	N	50	50	50	50	50
X _{2,3}	Correlation Pearson	,525**	,212	1	,586**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,140		,000	,000
	N	50	50	50	50	50
X _{2,4}	Correlation Pearson	,310*	,011	,586**	1	,790**
	Sig. (2-tailed)	,028	,937	,000		,000
	N	50	50	50	50	50
X ₂	Correlation Pearson	,679**	,530**	,782**	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa nilai R hitung memiliki tingkat signifikansi item < 0,05, yaitu masing-masing sebesar 0.679; 0.530; 0.782; dan 0.790. Hasil ini mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan valid.

Hasil pengujian reliabilitas metode Cronbach's Alpha (r hitung) adalah 0.554 dan N of Items menyatakan jumlah pertanyaan sebesar 4 item. Sehingga dinyatakan bahwa hasil pengujian Cronbach's Alpha untuk 4 pertanyaan adalah 0.554. Kemudian, untuk mengetahui data dipercaya atau tidak, maka dilakukan perhitungan r hitung > r tabel 5%. Nilai r tabel untuk data penelitian ini adalah 0.279. Sehingga dapat disimpulkan bahwa r hitung > r tabel 5%, yaitu 0.554 > 0.279. Hasil ini menyatakan bahwa data tersebut adalah dapat dipercaya atau reliabel dan konsisten.

Determinants of student interest in participating National Defense in the "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" Program
Rahman Arifuddin, Subairi Subairi, Dwi Arman Prasetya, Wahyu Dirgantara

Tabel 4. Hasil uji validitas instrumen Variabel Motivasi

		Y _{1,1}	Y _{1,2}	Y _{1,3}	Y _{1,4}	Y ₁
Y _{1,1}	Correlation Pearson	1	,289*	,237	,290*	,617**
	Sig. (2-tailed)		,042	,097	,041	,000
	N	50	50	50	50	50
Y _{1,2}	Correlation Pearson	,289*	1	,635**	,066	,728**
	Sig. (2-tailed)	,042		,000	,648	,000
	N	50	50	50	50	50
Y _{1,3}	Correlation Pearson	,237	,635**	1	,289*	,831**
	Sig. (2-tailed)	,097	,000		,042	,000
	N	50	50	50	50	50
Y _{1,4}	Correlation Pearson	,290*	,066	,289*	1	,574**
	Sig. (2-tailed)	,041	,648	,042		,000
	N	50	50	50	50	50
Y ₁	Correlation Pearson	,617**	,728**	,831**	,574**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa nilai R hitung memiliki tingkat signifikansi item < 0,05, yaitu masing-masing sebesar 0.617; 0.728; 0.831; dan 0.574. Hasil ini mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan valid.

Hasil pengujian reliabilitas metode Cronbach's Alpha (r hitung) pada tabel 6 *Cronbach's Alpha* adalah 0.637 dan N of Items menunjukkan bahwa jumlah dari jumlah pertanyaan sebesar 4 item. Sehingga dinyatakan hasil *Cronbach's Alpha* untuk 4 pertanyaan adalah 0.637. Kemudian, untuk mengetahui data bisa dipercaya atau tidak, maka perhitungan r hitung > r tabel 5%. Nilai r tabel untuk data penelitian ini adalah 0.279. Sehingga dapat dinyatakan bahwa r hitung > r tabel 5%, yaitu 0.637 > 0.279. Hasil ini mengindikasikan bahwa data tersebut adalah dapat dipercaya atau reliabel dan konsisten.

Tabel 5. Hasil uji validitas instrumen Variabel Minat Mendaftar

		Y _{2,1}	Y _{2,2}	Y _{2,3}	Y _{2,4}	Y ₂
Y _{2,1}	Correlation Pearson	1	-,176	,618**	,695**	,661**
	Sig. (2-tailed)		,222	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Y _{2,2}	Correlation Pearson	-,176	1	,433**	,158	,542**
	Sig. (2-tailed)	,222		,002	,274	,000
	N	50	50	50	50	50
Y _{2,3}	Correlation Pearson	,618**	,433**	1	,560**	,943**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Y _{2,4}	Correlation Pearson	,695**	,158	,560**	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,274	,000		,000
	N	50	50	50	50	50
Y ₂	Correlation Pearson	,661**	,542**	,943**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa nilai R hitung memiliki tingkat signifikansi item $< 0,05$, yaitu masing-masing sebesar 0.661; 0.542; 0.943; dan 0.745. Hasil ini mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan valid.

Hasil pengujian reliabilitas metode *Cronbach's Alpha* (r hitung) adalah 0.673 dan N of Items menunjukkan jumlah pertanyaan sebesar 4 item. Sehingga bisa dinyatakan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* untuk 4 pertanyaan, yaitu 0.673. Kemudian, untuk mengetahui data bisa dipercaya atau tidak, jika perhitungan r hitung $>$ r tabel 5%. Nilai r tabel untuk data penelitian ini adalah 0.279. Sehingga dapat dinyatakan bahwa r hitung $>$ r tabel 5%, yaitu $0.673 > 0.279$. Hasil ini mengindikasikan bahwa data tersebut adalah dapat dipercaya atau reliabel dan konsisten.

4. Results

Gambaran Umum Karakteristik Responden

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online kepada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang. Adapun gambaran umum karakteristik dari 50 orang responden digambarkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik responden

	Detail	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	32	64
	Perempuan	18	36
Tipe Mahasiswa	Semester 3	26	52
	Semester 5	14	28
	Semester 7	10	20
Program Studi	Teknik Elektro	15	30
	Teknik Sipil	21	42
	Teknik Industri	14	28

Berdasarkan Tabel 6, bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak yaitu 64% daripada responden perempuan yaitu 36%. Untuk persebaran pada setiap tipe mahasiswa, yaitu pada semester 3 memberikan jumlah responden paling banyak yaitu 52%, kemudian jumlah responden paling banyak kedua adalah pada semester 5 yaitu 28% dan sisanya 20% masuk pada semester 7. Berdasarkan data tersebut, mahasiswa semester 3 lebih berminat mengikuti program MBKM: Komcad. Pada sebaran Program Studi jumlah responden paling banyak pada Program Studi Teknik Sipil yaitu 42%, paling banyak kedua adalah Program Studi Teknik Elektro yaitu 30% dan jumlah 28% masuk pada Program Studi Teknik Industri.

Statistik Deskriptif

Hasil pada penelitian ini dimulai dengan statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan hubungan langsung dan hubungan tidak langsung.

Tabel 7. Statistik deskriptif Variabel Kedisiplinan

	N Statistik	Minimum Statistik	Maksimum Statistik	Rata-rata		Std. Deviasi Statistik
				Statistik	S.E.	
X _{1,1}	50	3	4	3,62	,069	,490
X _{1,2}	50	3	4	3,50	,071	,505
X _{1,3}	50	1	2	1,44	,071	,501
X _{1,2}	50	1	3	1,40	,095	,670
X ₁	50	8	13	9,96	,216	1,525
Valid N (listwise)	50					

Tabel 7 output menunjukkan besaran nilai dari jumlah pengukuran (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi pada masing-masing item pernyataan variabel X₁. Hasil statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 50 orang dengan rata-rata (mean) nilai responden sebesar 9,96, standar deviasi sebesar 1,525. Nilai terkecil (minimum) dari variabel X₁ adalah 8 dan nilai terbesar (maximum) adalah 13.

Tabel 8. Statistik deskriptif Variabel Kejujuran

	N Statistik	Minimum Statistik	Maksimum Statistik	Rata-rata		Std. Deviasi Statistik
				Statistik	S.E.	
X _{2,1}	50	1	2	1,34	,068	,479
X _{1,2}	50	2	4	3,14	,118	,833
X _{1,3}	50	1	3	1,90	,077	,544
X _{1,2}	50	1	4	3,06	,175	1,236
X ₁	50	5	13	9,44	,307	2,168
Valid N (listwise)	50					

Tabel 8 output menunjukkan besaran nilai dari jumlah pengukuran (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi pada masing-masing item pernyataan variabel X₂. Hasil statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 50 orang dengan rata-rata (mean) nilai responden sebesar 9,44, standar deviasi sebesar 2,168. Nilai terkecil (minimum) dari variabel X₂ adalah 5 dan nilai terbesar (maximum) adalah 13.

Tabel 9. Statistik deskriptif Variabel Motivasi

	N Statistik	Minimum Statistik	Maksimum Statistik	Rata-rata		Std. Deviasi Statistik
				Statistik	S.E.	
Y _{1,1}	50	3	4	3,64	,069	,485
Y _{1,2}	50	2	4	3,80	,070	,495
Y _{1,3}	50	2	4	3,66	,097	,688
Y _{1,4}	50	3	4	3,58	,071	,499
Y ₁	50	11	16	14,68	,215	1,518
Valid N (listwise)	50					

Tabel 9 output menunjukkan besaran nilai dari jumlah pengukuran (N) nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi pada masing-masing item pernyataan

variabel Y_1 . Hasil statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 50 orang dengan rata-rata (mean) nilai responden sebesar 14,68; standar deviasi sebesar 1,518. Nilai terkecil (minimum) dari variabel Y_1 adalah 11 dan nilai terbesar (maximum) adalah 16.

Tabel 10. Statistik deskriptif Variabel Minat Mendaftar

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata		Std. Deviasi
				Statistik	S.E.	
$Y_{2,1}$	50	3	4	3,88	,046	,328
$Y_{2,2}$	50	3	4	3,60	,070	,495
$Y_{3,3}$	50	1	4	2,68	,129	,913
$Y_{3,4}$	50	3	4	3,78	,059	,418
Y_1	50	10	16	13,94	,235	1,659
Valid N (listwise)	50					

Tabel 10 output menunjukkan besaran nilai dari jumlah pengukuran (N), (N) nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi pada masing-masing item pernyataan variabel Y_2 . Hasil statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 50 orang dengan rata-rata (mean) nilai responden sebesar 13,94, standar deviasi sebesar 1,659. Nilai terkecil (minimum) dari variabel Y_2 adalah 10 dan nilai terbesar (maximum) adalah 16.

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Analisis Jalur

Pengujian koefisien jalur 1: Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y_1

Tabel 11. Pengaruh kedisiplinan dan kejujuran terhadap motivasi

Variabel	Standardized coefficients	Std. Error	Nilai t	Nilai p
Kedisiplinan (X_1)	0,338	0,144	4,956	0,044*
Kejujuran (X_2)	0,407	0,101	4,048	0,002*
R^2	0,638			
Adjusted R Square	0,419			
Std. Error of the Estimate	1,535			

* Secara statistik signifikan pada level $\alpha = 5\%$

Berdasarkan output nilai Analisis Jalur 1 di Tabel 11 dapat ditunjukkan nilai signifikansi pada kedua variabel yaitu $X_1 = 0,044$ dan $X_2 = 0,002$ lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menyatakan bahwa Analisis Jalur 1, yakni variabel X_1 dan X_2 dapat berpengaruh signifikan terhadap Y_1 . Besar nilai R^2 atau *R Square* yang terdapat pada Tabel 11 dengan nilai 0,419. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kontribusi berpengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y adalah dengan nilai 41,9% sementara sisanya 58,1% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sedangkan pada analisis pengaruh X_1 terhadap Y_1 dari analisis dapat diperoleh nilai signifikansi X_1 dengan nilai 0,044 < 0,05. Sehingga dapat dinyatakan secara langsung memiliki pengaruh signifikan X_1 terhadap Y_1 . Selanjutnya analisa pengaruh X_2 terhadap Y_1 dari analisis

Tabel 11 diperoleh nilai signifikansi X_2 dengan nilai 0,002 < 0,05. Sehingga dapat dinyatakan secara langsung terdapat pengaruh signifikan X_2 terhadap Y_1 . Hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis 1 (H_1) bahwa kedisiplinan dan kejujuran secara parsial berpengaruh terhadap motivasi dapat diterima.

Pengujian koefisien jalur 2: Variabel X_1 , X_2 , dan Y_1 terhadap Y_2

Tabel 12. Pengaruh kedisiplinan, kejujuran, dan motivasi terhadap minat mendaftar

Variabel	Standardized coefficients	Std. Error	Nilai t	Nilai p
Kedisiplinan (X_1)	0,100	0,052	1,717	0,037*
Kejujuran (X_2)	0,166	0,026	1,920	0,041*
Motivasi (Y_1)	0,181	0,053	1,298	0,003*
R^2	0,621			
Adjusted R Square	0,464			
Std. Error of the Estimate	1,605			

* Secara statistik signifikan pada level $\alpha = 5\%$

Berdasarkan output nilai Analisis Jalur 2 pada Tabel 12, maka didapatkan nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu $X_1 = 0,037$, $X_2 = 0,041$ dan $Y_1 = 0,003$ lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberi pernyataan bahwa Analisis Jalur 2, yakni variabel X_1 , X_2 dan Y_1 memiliki pengaruh signifikan terhadap Y_2 . Besarnya nilai *R Square* dengan nilai 0,621 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X_1 , X_2 dan Y_1 terhadap Y_2 adalah sebesar 62,1% sementara sisanya 37,9% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan analisa pengaruh X_1 terhadap Y_2 , dari analisis diperoleh nilai signifikansi X_1 dengan nilai 0,037 < 0,05. Sehingga dapat dinyatakan secara langsung terdapat pengaruh signifikan X_1 terhadap Y_2 . Selanjutnya analisis pengaruh X_2 terhadap Y_2 : dari analisis diperoleh nilai signifikansi X_2 dengan nilai 0,041 < 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X_2 terhadap Y_2 . Untuk pengaruh Y_1 terhadap Y_2 , dari analisis diperoleh nilai signifikansi Y_1 dengan nilai 0,003 < 0,05. Sehingga dapat dinyatakan secara langsung terdapat pengaruh signifikan Y_1 terhadap Y_2 . Hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis 2 (H_2) bahwa kedisiplinan, kejujuran, dan motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mendaftar dapat diterima.

Hasil Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Tabel 13. Pengaruh kedisiplinan dan kejujuran terhadap minat mendaftar melalui motivasi

Hubungan Variabel	Nilai p	Koefisien		
		Langsung	Tidak langsung	Total
$X_1 \rightarrow Y_1$	0,044*	0,338		
$X_2 \rightarrow Y_1$	0,002*	0,407		
$X_1 \rightarrow Y_2$	0,037*	0,100		
$X_2 \rightarrow Y_2$	0,041*	0,166		
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0,003*	0,181		
$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$		0,037	0,0611	0,0981
$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$		0,041	0,0736	0,1146

* Secara statistik signifikan pada level $\alpha = 5\%$

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung dan tidak langsung yang disajikan pada Tabel 13, menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung kedisiplinan terhadap minat mendaftar melalui motivasi adalah sebesar 0,0611. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi bertindak sebagai variabel intervening pengaruh kedisiplinan terhadap minat mendaftar, karena nilai pengaruh total lebih besar dari nilai pengaruh langsung ($0,0981 > 0,0611$). Dengan demikian, dari hasil uji statistik telah diperoleh bukti bahwa hipotesis penelitian (H_3) yang menyatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap minat belajar melalui motivasi adalah dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung dan tidak langsung yang disajikan pada Tabel 13, menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung kejujuran terhadap minat mendaftar melalui motivasi adalah sebesar 0,0736. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi bertindak sebagai variabel intervening pengaruh kejujuran terhadap minat mendaftar, karena nilai pengaruh total lebih besar dari nilai pengaruh langsung ($0,1146 > 0,0736$). Dengan demikian, dari hasil uji statistik telah diperoleh bukti bahwa hipotesis penelitian (H_4) yang menyatakan bahwa kejujuran berpengaruh terhadap minat belajar melalui motivasi adalah dapat diterima.

5. Discussion

Menurut Rusydayana & Supriyanto (2020) disiplin merupakan suatu sikap dan perilaku yang memiliki niat untuk menaati berbagai bentuk peraturan suatu organisasi bersumber dari kesadaran diri. Jadi, disiplin merupakan menaati peraturan yang berlaku dan ada serta memiliki tujuan untuk peningkatan mutu diri supaya lebih bersikap tertib (Mulyadi & Hakim, 2021).

Mahasiswa yang memiliki sikap kedisiplinan, memiliki kemungkinan yang besar melakukan sikap dan menerapkan pada kesehariannya serta tidak akan menyalahi peraturan dan kewajiban yang berikan kepada mahasiswa itu (Setiawan, n.d.). Selain motivasi, kedisiplinan sangat diperhatikan tidak hanya pada pemberian sikap disiplin yang baik akan tetapi pada aspek kepemimpinan yang akan mendorong motivasi (Isroah et al., 2013)

Sikap perilaku jujur yang muncul dapat diperlihatkan dengan sikap untuk tetap berusaha sendiri dalam mengerjakan tugasnya sendiri. Terdapatnya faktor pengawas yang menunjukkan sikap disiplin dapat menekan suatu perilaku kecurangan pada akademik (Ernawati & Purwandari, 2018). Untuk bentuk ketidakjujuran pada akademik sering muncul berupa perilaku menyalin tugas milik teman, mengutip, memberikan jawaban kepada teman, serta membuka contekan saat pelaksanaan ujian. Perilaku ketidakjujuran memiliki tujuan untuk mencapai tujuan tertentu tanpa mau berusaha seperti tugas bisa diselesaikan dan supaya mendapat nilai yang bagus dengan mencontek, menghindari hukuman karena tugas belum dikerjakan dan terpaksa karena waktu yang mepet serta karena rasa solidaritas antar teman. Minat, menurut Nurhayani (2012) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan

6. Conclusion

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan kejujuran mahasiswa secara parsial mahasiswa memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi pada Program MBKM: Komcad artinya semakin tinggi kedisiplinan dan kejujuran setiap mahasiswa

maka semakin besar motivasi mahasiswa untuk mendaftar pada program MBKM: Komcad. Kedisiplinan, kejujuran, dan motivasi memiliki pengaruh langsung terhadap minat mahasiswa mendaftar program MBKM: Komcad. Ini berarti bahwa semakin tinggi kedisiplinan, kejujuran, dan motivasi mahasiswa, maka semakin besar minat mereka untuk mendaftar program MBKM: Komcad. Secara tidak langsung kedisiplinan melalui Motivasi Mahasiswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mendaftar Program MBKM: Komcad. Secara tidak langsung Kejujuran melalui motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mendaftar Program MBKM: Komcad.

Acknowledgement

Peneliti berterima kasih kepada Ditjen Diktiristek yang telah memberikan dukungan melalui Bantuan "Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021". Penulis juga berterima kasih kepada LPPM Universitas Merdeka Malang yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian.

References

- Buchori, S., Ibrahim, M., & Saman, A. (2016). Pengaruh character education training melalui outbound training untuk peningkatan kejujuran dan integritas. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 12–19.
- Ernawati, S., & Purwandari, E. (2018). Kecurangan akademik pada mahasiswa ditinjau dari kepercayaan diri dan konformitas. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Isroah, I., Sukanti, S., & Widayati, A. (2013). Implementasi pendidikan karakter dalam perkuliahan perpajakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FISE Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(1).
- Kebudayaan, K. P. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- Khamdianingsih, D. C. W. K. (2020). *Gambaran kedisiplinan belajar mahasiswa AKPER Kesdam IV/Diponegoro Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Mahmud, A. (2008). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi. *Dinamika Pendidikan*, 3(1).
- Mulyadi, A., & Hakim, L. (2021). Pengaruh konformitas terhadap kedisiplinan Anggota Resimen Mahasiswa di Sumbawa. *Jurnal PSIMAWA*, 4(1), 41–48.
- Nugroho, D. S. (2015). *Kejujuran akademik pada mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurhayani, U. (2012). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Swasta Medan). *Jurnal Mediasi*, 4(01), 59–67.

- Nurhuda, D. Y. W. (2015). Pengaruh kampanye ujian “bersih” dalam membentuk perilaku mahasiswa saat ujian. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*, 13(1).
- Puspitasari, R., & Nugroho, R. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2).
- Rusdayana, L. S., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19*.
- Setiawan, B. (n.d.). Hegemoni kalangan teman sebaya terhadap kedisiplinan mahasiswa beribadah (Studi Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Sofyan, H. (2013). Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan kemahasiswaan. *Tidak Diterbitkan*.
- Sultoni, S., Gunawan, I., & Pratiwi, F. D. (2018). Perbedaan motivasi belajar mahasiswa antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan motivasional. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 115–119.